

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI,  
SEKTOR KEUANGAN SYARIAH, FDI DAN KETERBUKAAN  
PERDAGANGAN TERHADAP *FINANCIAL DEEPENING*  
(STUDI KASUS DI 8 NEGARA OKI TAHUN 2013-2019)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**Mubasysyratul Ummah Sapsuha**

**17108010020**

**PEMBIMBING:**

**DR. ABDUL QOYUM, SEI. M.SC.FIN**

**NIP. 19850630 201503 1 007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2021**

## ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi di suatu negara akan sangat ditentukan oleh perkembangan dalam sektor keuangannya. Di mana dengan sektor keuangan yang berkembang cukup baik akan mendorong perekonomian, tetapi sektor keuangan yang kurang berkembang mengindikasikan penggunaan fasilitas-fasilitas keuangan kurang efisien sehingga sektor keuangan mengalami pendangkalan (*shallow finance*). Sebagai salah satu instrumen sektor keuangan, bank syariah juga memiliki andil dalam menciptakan kondisi *financial deepening*. Di samping itu dengan adanya hubungan internasional, memungkinkan untuk dilakukan penanaman modal asing serta liberalisasi perdagangan.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan variabel makroekonomi, sektor keuangan syariah, FDI dan keterbukaan perdagangan terhadap pendalaman keuangan di 8 negara OKI atau negara *developing eight* dengan menggunakan analisis data panel (*unbalance panel regression*). Variabel *Financial Deepening* sebagai variabel dependen yang ditentukan berdasarkan rasio kredit swasta perbankan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Tukar, Inflasi, Pertumbuhan Bank Syariah, Pembiayaan Bank Syariah, FDI, dan Keterbukaan Perdagangan.

Hasil penelitian dengan menggunakan data pada tahun 2013-2019 ini menyimpulkan bahwa secara parsial variabel nilai tukar dan keterbukaan perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial deepening*. Untuk variabel inflasi, pertumbuhan bank syariah dan pembiayaan bank syariah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial deepening*. Sedangkan secara simultan seluruh variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *financial deepening*.

**Kata Kunci:** *Financial Deepening*, Variabel Makroekonomi, Sektor Keuangan Syariah, FDI, Keterbukaan Perdagangan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

Economic growth in a country will be largely determined by developments in the financial deepening. Where a fairly well developed financial deepening will boost the economy, but a less developed financial deepening indicates inefficient use of financial facilities so that the financial sector experiences shallow finance. As one of the financial sector instrument, Islamic bank also have a stake in crestring financial deepening contidion. In addition, with international relation, it is possible to carry out foreign direct investment and trade liberalization.

Therefore, this study has the objective to determine the relationship between macroeconomic variables, the Islamic financial sector, FDI and trade openness to financial deepening in 8 OIC countries or developing eight countries by using panel data analysis (unbalance panel regression). Variable Financial deepening as the dependent variable which is determined based on rasio private credit by banking to Gross Domestic Product (GDP). Meanwhile, the independent variables used in this study are Exchange Rate, Inflation, Growth of Islamic Banks, Islamic Bank Financing, FDI, and Trade Openness.

The research results using data from 2013-2019 concluded that partially the variables of exchange rate and trade openness have a positive and significant effect on financial deepening. For variables of inflation, the growth of Islamic banks and Islamic bank financing have a negative and significant effect on financial deepening. While simultaneously all variables together have a significant effect on financial deepening.

**Keywords:** Financial Deepening, Macroeconomic Variables, Islamic Financial Sector, FDI, Trade Openness.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mubasysyratul Ummah Sapsuha

NIM : 17108010020

Program Studi : Ekonomi Syariah


Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi, Sektor Keuangan Syariah, FDI, dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap *Financial Deepening* (Studi Kasus di 8 Negara OKI Tahun 2013-2019)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 25 Mei 2021

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
Mubasysyratul Ummah Sapsuha  
NIM. 17108010020

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Mubasysyratul Ummah Sapsuha

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberi..kan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Mubasysyratul Ummah Sapsuha

NIM : 17108010020

Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi, Sektor Keuangan Syariah, FDI, dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap *Financial Deepening* (Studi Kasus di 8 Negara OKI Tahun 2013-2019)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 25 Mei 2021

Pembimbing:



**Dr. Abdul Qoyum, SEL., M.Sc.Fin**

**NIP. 19850630 201503 1 007**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-559/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI, SEKTOR KEUANGAN SYARIAH, FDI DAN KETERBUKAAN PERDAGANGAN TERHADAP FINANCIAL DEEPENING (STUDI KASUS DI 8 NEGARA OKI TAHUN 2013-2019)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUBASYSYRATUL UMMAH SAPSUHA  
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010020  
Telah diujikan pada : Senin, 07 Juni 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.L, M.Sc.Fin.  
SIGNED

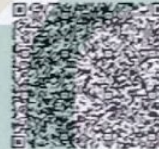
Valid ID: 6042acc96b7



Penguji I

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 60d018ac9c5c2



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME  
SIGNED

Valid ID: 60c94b1f1260



Yogyakarta, 07 Juni 2021

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 60d3fa04dc11

**MOTTO**

*‘Iringilah Segala Proses Kehidupanmu dengan  
Kerja Keras, Doa, dan Percaya Kepada-Nya.  
Yakinlah Karena Allah Maha Segalanya”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam

tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku tercinta, Alm. Bapak M. Tahir Sapsuha dan Ibu Nurmala Kharie yang senantiasa memberikan dukungan dan doa yang tak terhingga demi kesuksesan dan kebahagiaan anak-anaknya. Serta saudara-saudariku tersayang yang selalu memberikan motivasi dan saling menguatkan dalam segala kondisi.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi, Sektor Keuangan Syariah, FDI, dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap *Financial Deepening* (Studi Kasus di 8 Negara OKI Tahun 2013-2019)”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini adalah tugas akhir dari perkuliahan yang disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tentunya penulis mengalami berbagai macam hambatan yang dapat menghambat berlangsungnya penelitian. Namun, berkat kerja keras, bantuan, motivasi dan doa dari beberapa pihak penelirian skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam memberikan arahan serta membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Si., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu dan pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua Orang Tua tercinta, Alm. Bapak M. Tahir Sapsuha dan Ibu Nurmala Kharie, dan saudara-saudariku M. Iqbal Sapsuha, Siti Fathiyah Sapsuha, Faizah R. Sapsuha, Fikri J. Sapsuha, Nurkhalis Sapsuha dan Nurkhalisah Sapsuha sebagai sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta memberikan dorongan dan doa yang tulus kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh keluarga besar, khususnya tante Inayah Kharie yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan moral selama penulis menempuh pendidikan.
9. Seluruh teman-teman INFEST angkatan 2017 Ekonomi Syariah yang senantiasa berjuang bersama penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
10. Kepada Sahabat terbaik Maulanidya Zamillaili, Aulia Salimah Maghfiroh, Aulia Anggara Putri, dan Firdausa Kumala Sari yang selalu memberikan nasihat dan inspirasi kepada penulis dari awal perkuliahan sampai saat ini.
11. Kepada sahabat tersayang Vini Rinzani K. Putri kawan seperjuangan di IMM FEBI UIN Sunan Kalijaga selama empat tahun terakhir dan kawan makan, cerita, serta saling memotivasi serta menguatkan dalam mengerjakan skripsi.
12. Kepada Sahabat Siti Nur Laila, Nadia, Delita Febriarianti, dan Putri Lathifah Az-Zahra kawan mengerjakan tugas, jalan-jalan dan *refreshing* penghilang suntuk dan stres, dan teman berbagi cerita.
13. Pribadi inspiratif dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi dan menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan kebermanfaatan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan dipermudah semua urusannya oleh Allah SWT serta semoga skripsi ini juga dapat memberikan kebermanfaatan bagi pembaca, Aamiin.

*Wasslamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 25 Mei 2021

Penulis,



Mubasysyratul Ummah Sapsuha

NIM. 17108010020



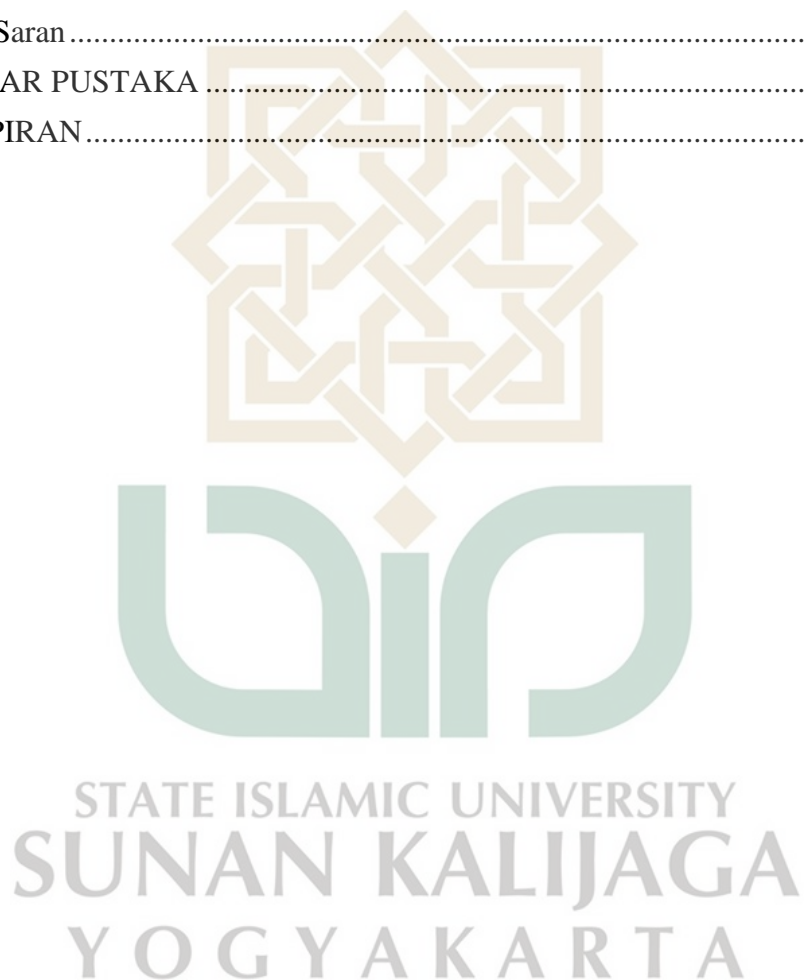
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN COVER.....   | i    |
| ABSTRAK .....  | ii   |
| ABSTRACT .....   | iii  |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....                             | iv   |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....                            | v    |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                    | vi   |
| MOTTO .....  | vii  |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                                  | viii |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                    | ix   |
| DAFTAR ISI.....  | xii  |
| DAFTAR TABEL.....  | xvi  |
| DAFTAR GAMBAR .....  | xvi  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                       | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                     | 1    |
| A. Latar Belakang .....                                    | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                                   | 9    |
| C. Tujuan Penelitian.....                                  | 9    |
| D. Manfaat Penelitian.....                                 | 10   |
| E. Sistematika Pembahasan .....                            | 12   |
| BAB II LANDASAN TEORI.....                                 | 14   |
| A. Landasan Teori .....                                    | 14   |
| 1. Organisasi Konferensi Islam (OKI).....                  | 14   |
| 2. Kedalaman Keuangan ( <i>Financial Deepening</i> ) ..... | 18   |
| 3. Variabel Makroekonomi.....                              | 21   |
| 4. Sektor Keuangan Syariah .....                           | 24   |
| 5. <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI).....             | 27   |
| 6. Keterbukaan Perdagangan .....                           | 32   |
| B. Telaah Pustaka.....                                     | 34   |
| C. Kerangka Pemikiran .....                                | 44   |
| D. Pengembangan Hipotesis .....                            | 45   |

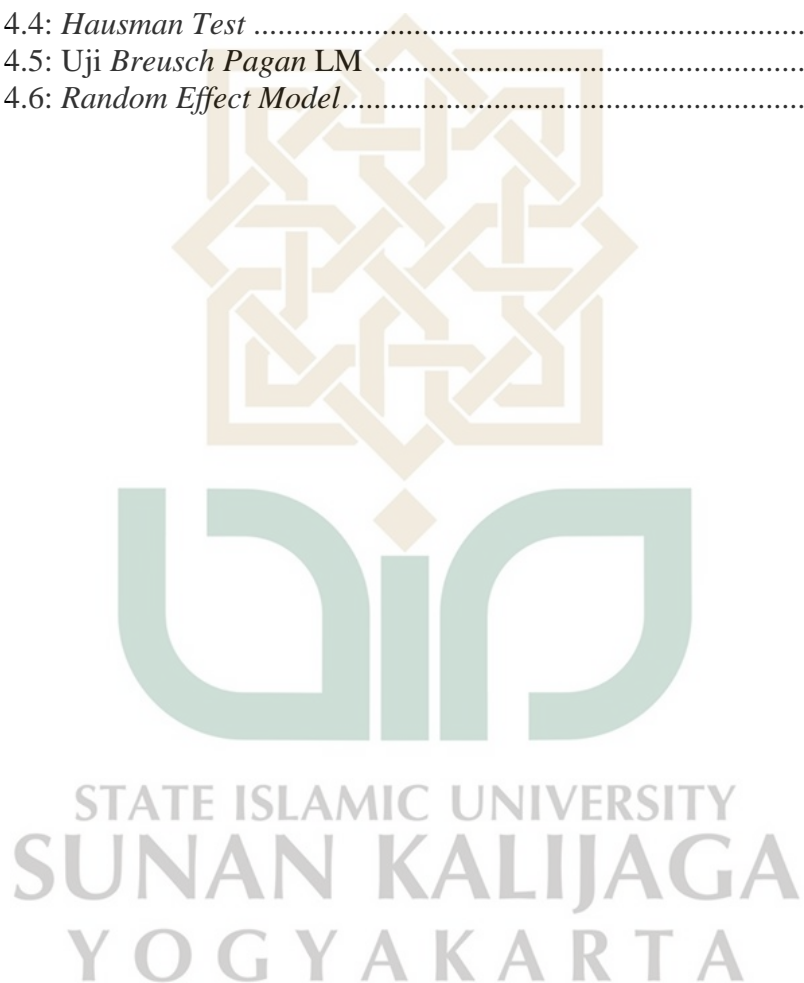
|  |   |           |
|--|---|-----------|
| 1.   | Dampak Nilai Tukar (Kurs) terhadap <i>Financial Deepening</i> di 8 Negara D-8 ( <i>Development Eight</i> ) OKI 2013-2019 .....                    | 45        |
| 2.   | Dampak Inflasi terhadap <i>Financial Deepening</i> di 8 Negara D-8 ( <i>Development Eight</i> ) OKI 2013-2019 .....                               | 46        |
| 3.   | Dampak Pertumbuhan Bank Syariah terhadap <i>Financial Deepening</i> di 8 Negara D-8 ( <i>Development Eight</i> ) OKI 2013-2019.....               | 46        |
| 4.   | Dampak Pembiayaan Bank Syariah terhadap <i>Financial Deepening</i> di 8 Negara D-8 ( <i>Development Eight</i> ) OKI 2013-2019.....                | 47        |
| 5.   | Dampak <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) terhadap <i>Financial Deepening</i> di 8 Negara D-8 ( <i>Development Eight</i> ) OKI 2013-2019..... | 48        |
| 6.   | Dampak Keterbukaan Perdagangan terhadap <i>Financial Deepening</i> di 8 Negara D-8 ( <i>Development Eight</i> ) OKI 2013-2019.....                | 49        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>              |   | <b>50</b> |
| A.   | Jenis Penelitian, Data, dan Sumber Data.....  | 50        |
| B.   | Populasi dan Sampel .....   | 51        |
| C.   | Operasionalisasi Variabel.....  | 51        |
| 1.   | Financial Deepening.....  | 52        |
| 2.   | Nilai Tukar (Kurs) .....  | 52        |
| 3.   | Inflasi.....  | 52        |
| 4.   | Pertumbuhan Bank Syariah .....  | 53        |
| 5.   | Pembiayaan Bank Syariah.....  | 53        |
| 6.   | Foreign Direct Investment (FDI).....  | 54        |
| 7.   | Keterbukaan Perdagangan.....  | 54        |
| D.   | Teknik Analisis.....  | 54        |
| 1.   | Regresi Data Panel.....   | 55        |
| 2.   | Uji Spesifikasi Model.....  | 58        |
| 3.   | Pengujian Hipotesis.....  | 59        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> |   | <b>62</b> |
| A.   | Analisis Data Penelitian .....  | 62        |
| 1.   | Gambaran Umum .....   | 62        |
| 2.   | Uji Spesifikasi Model.....  | 73        |
| 3.   | Pengujian Hipotesis.....  | 79        |
| B.   | Pembahasan Hasil Penelitian.....  | 82        |
| 1.   | Dampak Nilai Tukar Terhadap <i>Financial Deepening</i> .....  | 82        |
| 2.   | Dampak Inflasi Terhadap <i>Financial Deepening</i> .....  | 84        |
| 3.   | Dampak Pertumbuhan Bank Syariah Terhadap <i>Financial Deepening</i> .   | 85        |

|   |       |
|---|-------|
| 4. Dampak Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Financial Deepening ...          | 87    |
| 5. Dampak Foreign Direct Investment (FDI) Terhadap Financial Deepening..... | 89    |
| 6. Dampak Keterbukaan Perdagangan Terhadap Financial Deepening ...          | 90    |
| BAB V PENUTUP.....  | 92    |
| C. Kesimpulan.....  | 92    |
| D. Keterbatasan .....   | 93    |
| E. Saran.....   | 93    |
| DAFTAR PUSTAKA.....   | 95    |
| LAMPIRAN.....   | xxiii |



## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1: Pengelompokan Negara Anggota OKI Berdasarkan Struktur Ekonominya ..... | 15 |
| Tabel 2.1: Ringkasan Penelitian Terdahulu .....                                   | 37 |
| Tabel 3.1: Nama Variabel dan Sumber Data .....                                    | 50 |
| Tabel 4.1: Nilai Tukar di 8 Negara OKI Tahun 2013-2019 (Per Dolar AS) .....       | 64 |
| Tabel 4.2: Kategori Pembiayaan Bank Syariah di 8 Negara OKI 2013-2019 .....       | 69 |
| Tabel 4.3: <i>Chow Test</i> .....   | 74 |
| Tabel 4.4: <i>Hausman Test</i> .....  | 75 |
| Tabel 4.5: Uji <i>Breusch Pagan LM</i> .....                                      | 75 |
| Tabel 4.6: <i>Random Effect Model</i> .....                                       | 77 |



## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1.1: Pergerakan Inflasi di 8 Negara OKI Tahun 2013-2019 (Persen).....                       | 3  |
| Gambar 1.2: Perkembangan Pendalaman Keuangan di 8 Negara OKI Tahun 2013-2019 (dalam persen).....   | 5  |
| Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran Penelitian.....   | 44 |
| Gambar 4.1: Inflasi di 8 Negara OKI Tahun 2013-2019 (Per Dolar AS).....                            | 66 |
| Gambar 4.2: Pertumbuhan Bank Syariah di 8 Negara OKI Tahun 2013-2019 (Persen) .....                | 67 |
| Gambar 4.3: <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) di 8 Negara OKI Tahun 2013-2019 (Dolar AS)..... | 69 |
| Gambar 4.4: Keterbukaan Perdagangan di 8 Negara OKI Tahun 2013-2019 (Persen) .....                 | 71 |
| Gambar 4.5: Perkembangan Pendalaman Keuangan di 8 Negara OKI Tahun 2013-2019 (dalam persen).....   | 72 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |         |
|---|---------|
| Lampiran 1: Data Penelitian (Data Asli).....                              | xxiii   |
| Lampiran 2: Data Penelitian (Data Diolah Log) .....                       | xxvi    |
| Lampiran 3: <i>Chow Test</i> (Data Asli) .....                            | xxix    |
| Lampiran 4: <i>Hausman Test</i> (Data Asli) .....                         | xxx     |
| Lampiran 5: <i>Common Effect Model</i> (Data Asli) .....                  | xxxii   |
| Lampiran 6: <i>Fixed Effect Model</i> (Data Asli) .....                   | xxxiii  |
| Lampiran 7: <i>Random Effect Model</i> (Data Asli) .....                  | xxxiv   |
| Lampiran 8: <i>Chow Test</i> (Data Diolah Log).....                       | xxxv    |
| Lampiran 9: <i>Hausman Test</i> (Data Diolah Log) .....                   | xxxvi   |
| Lampiran 10: Uji LM ( <i>Langrage Multipler</i> ) (Data Diolah Log) ..... | xxxviii |
| Lampiran 11 <i>Common Effect Model</i> (Diolah Log) .....                 | xxxix   |
| Lampiran 12: <i>Fixed Effect Model</i> (Data Diolah Log) .....            | xl      |
| Lampiran 13: <i>Random Effect Model</i> (Data Diolah Log).....            | xli     |
| Lampiran 14: <i>Curriculum Vitae</i> .....                                | xlii    |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman, sebuah negara tidak bisa berdiri sendiri tanpa hubungan kerja sama dengan negara lain. Hal tersebut menandakan terjadinya globalisasi, begitu juga dalam ekonomi. Dimana segala bentuk aktivitas ekonomi menunjukkan interaksi pasar antarnegara tanpa hambatan batas wilayah dalam suatu negara. Gejala globalisasi ekonomi tampak pada sektor produksi, keuangan, investasi, dan perdagangan yang berpengaruh pada hubungan antarnegara. Indonesia juga merupakan sebuah negara yang melakukan hubungan kerja sama dengan negara lain baik dalam bidang politik, sosial dan ekonomi. Salah satu organisasi internasional yang diikuti oleh Indonesia adalah OKI. Hasan (1998) menjelaskan, setidaknya ada delapan bentuk kerja sama ekonomi regional, dan hanya negara-negara anggota Organisasi Konferensi Islam yang bisa mengikutinya. Indonesia sendiri merupakan anggota dari bentuk kerja sama D-8 (*Developing Eight*).

Sektor keuangan juga memiliki peran yang sangat penting, karena dengan sektor keuangan yang terus berkembang positif dapat mendorong kegiatan ekonomi. Menurut DFID (*Department For International Development*) sektor keuangan adalah seluruh perusahaan besar atau kecil, lembaga formal dan informal di dalam perekonomian yang memberikan jasa keuangan kepada konsumen, para pelaku bisnis dan lembaga keuangan lainnya. Secara garis besar mencakup segala

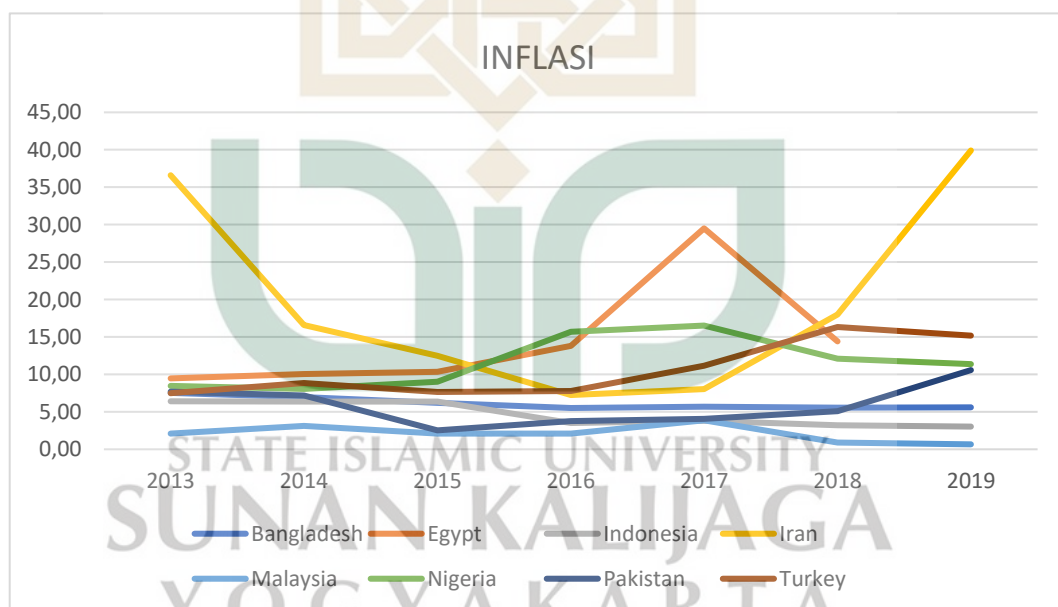
sesuatu yang berhubungan dengan bank, bursa saham (*stock exchanges*), asuransi, *credit unions*, lembaga keuangan mikro dan pemberi pinjaman (*money lender*).

Sektor keuangan di suatu negara dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila dapat menyalurkan dana yang dimiliki secara merata atau tepat sasaran. Tidak hanya dalam hal penyaluran dana, sektor keuangan memiliki peran sebagai sumber pembiayaan, wadah masyarakat untuk berinvestasi dan tempat penyimpanan barang berharga, mendukung kelancaran mekanisme pembayaran, serta termasuk hubungan kerja sama antar negara berupa transaksi internasional ataupun perdagangan internasional.

Menurut Fry (1995), ada 2 kondisi yang dihadapi oleh sektor keuangan dalam perkembangannya yaitu pendalaman (*financial deepening*) dan pendangkalan (*shallow finance*) (Ruslan, 2011). Industri keuangan di dunia tentunya mengalami kemajuan yang sangat pesat. Begitu juga di Indonesia dan negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI), Sektor Jasa Keuangan mengalami pertumbuhan yang stabil dan positif. OKI mampu mempertahankan nilai rata-rata pertumbuhan ekonominya dengan cukup tinggi. Namun hal ini menandakan adanya kondisi absolut konvergen (gagasan bahwa negara berkembang akhirnya akan mengejar negara maju dalam hal pendapatan perkapita). Sesuai yang dipaparkan dalam kajian SESRIC (2013) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi regional OKI lebih cepat, tetapi dalam jangka panjang akan menyimpang dari nilai *steady state*-nya sendiri dan ada syarat untuk konvergensi. Diperlukan waktu sekitar 55 tahun untuk mencapai setengah dari angka kondisi mapan yang diharapkan untuk kawasan OKI.

Dalam perkembangannya sektor keuangan di Indonesia maupun di negara OKI masih menghadapi permasalahan yang muncul akibat *shock*, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Guncangan (*shock*) dapat disebabkan oleh kebijakan moneter yang tidak sesuai, baik dari penentuan suku bunga oleh bank sentral terlalu tinggi atau rendah sehingga dapat mengganggu psikologi pasar uang ataupun karena inflasi yang terlalu tinggi. Berikut adalah pergerakan inflasi di 8 negara OKI pada beberapa tahun terakhir:

**Gambar 1.1 Pergerakan Inflasi di 8 Negara OKI  
Tahun 2013-2019 (Persen)**



Sumber: *World Bank* (diolah)

Dari grafik di atas, terlihat bahwa inflasi tertinggi terjadi di Iran. Walaupun sempat mengalami penurunan pada tahun 2014-2016, inflasi di Iran kembali mengalami peningkatan menjadi 39,91% pada tahun 2019. Sebaliknya inflasi di Malaysia terbilang cukup rendah, bahkan mengalami penurunan hingga 0,66%

pada tahun 2019. Sama halnya dengan Bangladesh dan Indonesia mengalami penurunan inflasi dari tahun 2013-2019. Sedangkan inflasi di Mesir, Nigeria, Pakistan dan Turki cukup berfluktuatif.

Selain itu, disebabkan oleh kondisi finansial dunia yang kurang baik akibat krisis ataupun perang dagang. Sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak, seharusnya negara-negara OKI memiliki pasar uang yang cukup bagus sehingga dapat mencapai kondisi *financial deepening*.

Dengan pemanfaatan seluruh instrumen sektor keuangan secara optimal, dan sinergi antara pemerintah, instansi terkait, dan masyarakat dapat mendorong pembangunan dan pertumbuhan di suatu negara. Investasi misalnya, ketika seseorang atau perusahaan berinvestasi artinya ada sejumlah modal yang tidak digunakan untuk konsumsi melainkan untuk kegiatan produksi karena ada pemanfaatan dana tersebut. Sehingga akan menghasilkan produk barang dan jasa pada masa yang akan datang. Melalui kegiatan produksi tersebut artinya investasi dapat membuka lapangan pekerjaan baru sehingga tenaga kerja dapat terserap (mengurangi pengangguran) dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, serta ada kegiatan penambahan nilai pada proses produksi sehingga dapat meningkatkan kualitas dan nilai jual.

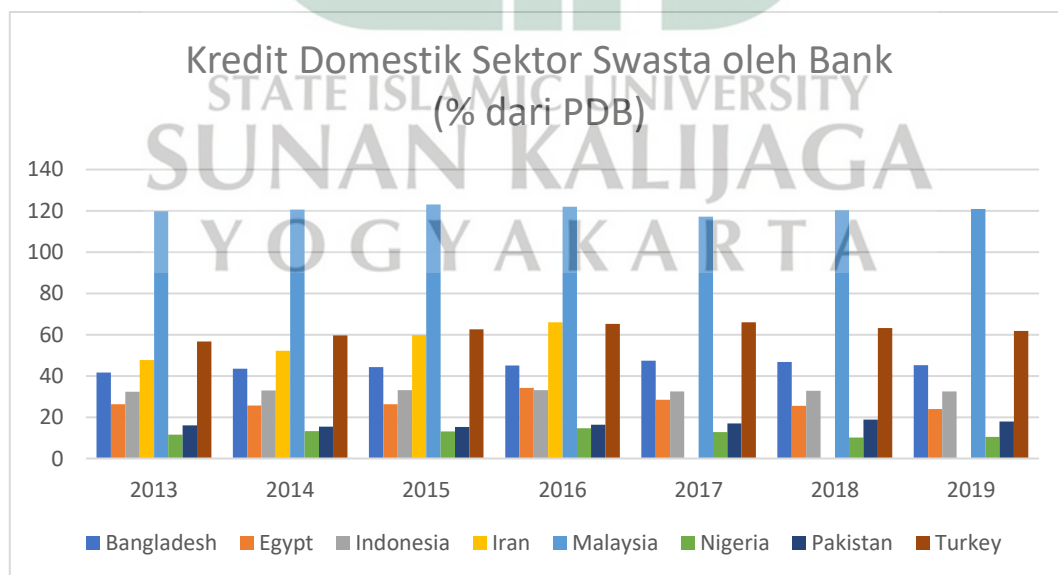
Untuk itu, dibutuhkan koordinasi yang baik antara pemangku kebijakan moneter dengan sektor keuangan. Sehingga dengan kebijakan moneter yang tepat, akan mendorong tercapainya stabilitas makroekonomi. Sedangkan kontribusi sektor keuangan adalah mampu menyediakan tabungan dan pembiayaan yang

cukup untuk kebutuhan pembangunan, mampu mengatasi permasalahan seperti inflasi dan defisit anggaran, serta mampu menghadapi krisis yang terjadi.

Salah satu ukuran yang digunakan dalam melihat perkembangan *financial deepening* adalah rasio kredit sektor swasta terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Kondisi *financial deepening* dapat tercapai jika rasio kredit sektor swasta terhadap PDB semakin tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa kebijakan yang diambil oleh pemerintah sudah efisien. Sebaliknya kondisi pendangkalan keuangan terjadi karena semakin kecil rasio kredit sektor swasta terhadap PDB. Sebagaimana dalam Sahay dkk (2015) yang menyebutkan bahwa kredit perbankan memiliki andil yang penting dan mencerminkan peran bank dalam sistem keuangan.

Di bawah ini merupakan perkembangan rasio kredit sektor swasta dan Produk Domestik Bruto (PDB) di delapan negara OKI:

**Gambar 1.2 Perkembangan Pendalaman Keuangan di 8 Negara OKI  
Tahun 2013-2019 (dalam persen)**



Sumber: *World Bank* (diolah)

Dengan menggunakan indikator kuantitatif yakni rasio kredit swasta terhadap PDB, dapat dilihat gambaran kondisi *financial deepening* di negara D-8 (*Developing Eight*). Pada grafik di atas menunjukkan bahwa perkembangan *financial deepening* dari tahun 2013-2019 cukup berfluktuatif. Tetapi jika diperhatikan kondisi *financial deepening* di Turki mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Selain itu, dapat diketahui bahwa kondisi *financial deepening* di Malaysia lebih tinggi dibandingkan dengan tujuh negara lainnya.

Pada grafik di atas juga menunjukkan bahwa penggunaan fasilitas keuangan bank selain di Malaysia masih kurang optimal. Hal ini bisa disebabkan oleh kondisi dalam negara masing-masing (berhubungan dengan kebijakan pemerintah) maupun dari faktor eksternal (ekonomi secara global).

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kondisi *financial deepening* di suatu negara. Selain faktor kebijakan makroekonomi, *financial deepening* juga dipengaruhi oleh keterbukaan perdagangan. Dalam penelitian Ginebri dkk (2001) dijelaskan bahwa jika perdagangan dan pendalaman keuangan saling melengkapi, maka keterbukaan perdagangan tidak hanya mendorong/mempengaruhi pertumbuhan secara langsung tetapi keterbukaan perdagangan juga dapat mempengaruhi kondisi *financial deepening* secara tidak langsung.

Tujuan pendalaman sektor keuangan adalah untuk meningkatkan rasio tabungan dalam negeri terhadap pendapatan, memperdalam ukuran sistem moneter, menciptakan peluang keuntungan bagi investor dan memperkuat proses mobilisasi dan alokasi tabungan, sehingga pendalaman sektor keuangan menjadi suatu

alternatif dalam perumusan kebijakan moneter dalam pencapaian peningkatan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi. Untuk mencapai kondisi *financial deepening* ini, Indonesia bisa kembali mempererat kerja sama antar negara OKI.

Pentingnya kedalaman keuangan untuk pertumbuhan ekonomi berbasis luas diakui secara luas. Literatur empiris telah menunjukkan bahwa negara-negara dengan tingkat kedalaman sektor keuangan yang lebih tinggi cenderung tumbuh lebih cepat. Sistem keuangan yang lebih dalam dengan akses kredit yang lebih luas membantu mempromosikan dan mendukung kewirausahaan, mobilitas sosial dan karenanya sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi berbasis luas. Oleh karena itu, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pendalaman keuangan dan menjelaskan perbedaan perkembangan kedalaman keuangan lintas negara dan runtut waktu, dapat dilakukan untuk menjaga stabilitas sektor keuangan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2019) yang menunjukkan bahwa *financial deepening* (M2/GDP) dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara positif. Artinya *financial deepening* memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu negara.

Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel makroekonomi dan *financial deepening*, seperti dalam penelitian Ruslan (2011) dengan menggunakan metode linear regresi diperoleh hasil PDB dan suku bunga berdampak signifikan terhadap *financial deepening*, namun nilai tukar tidak berpengaruh signifikan. Berbeda dengan penelitian Isnaini (2020) dengan metode ECM ditemukan baik dalam jangka pendek maupun jangka



panjang, nilai tukar rupiah dan inflasi signifikan mempengaruhi *financial deepening*.

Penelitian lainnya dengan metode ECM dan memasukkan sektor keuangan sebagai variabel bebas menunjukkan bahwa kebijakan dalam sektor keuangan dalam hal ini perbankan signifikan berdampak negatif pada *financial deepening* di India (Luintel, 1996). Dengan metode yang sama Ridwan (2018) menyatakan pembiayaan syariah berpengaruh terhadap kedalaman keuangan di Indonesia dan Malaysia, sukuk korporatif hanya mempengaruhi kedalaman keuangan di Indonesia dan sukuk negara hanya mempengaruhi kedalaman keuangan di Malaysia.

Selanjutnya mengenai hubungan internasional khususnya PMA dan keterbukaan perdagangan juga telah ditemukan beberapa penelitian terkait. Menurut Islam dkk (2019) perekonomian Bangladesh akan memperoleh banyak manfaat dari pendalaman sektor keuangan dan iklim investasi yang baik berdasarkan pendekatan ARDL dan VECM. Begitu juga Zhang dkk (2015) menemukan bahwa keterbukaan perdagangan berdampak positif terhadap perkembangan *financial deepening* di Cina dengan menggunakan metode GMM.

Berdasarkan pemaparan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *financial deepening* dengan judul **“ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN MAKROEKONOMI, SEKTOR KEUANGAN SYARIAH, FDI DAN KETERBUKAAN PERDAGANGAN TERHADAP *FINANCIAL DEEPENING* (STUDI KASUS DI 8 NEGARA OKI TAHUN 2013-2019)”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan untuk melihat variabel-variabel makroekonomi yang mampu mempengaruhi kondisi *financial deepening* di 8 negara OKI. Sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam penentuan pendalaman keuangan (*financial deepening*) di 8 negara OKI. Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Nilai Tukar terhadap *Financial Deepening* di 8 negara OKI pada tahun 2013-2019?
2. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap *Financial Deepening* di 8 negara OKI pada tahun 2013-2019?
3. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Bank Syariah terhadap *Financial Deepening* di 8 negara OKI pada tahun 2013-2019?
4. Bagaimana pengaruh Pembiayaan Bank Syariah terhadap *Financial Deepening* di 8 negara OKI pada tahun 2013-2019?
5. Bagaimana pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap *Financial Deepening* di 8 negara OKI pada tahun 2013-2019?
6. Bagaimana pengaruh Keterbukaan Perdagangan terhadap *Financial Deepening* di 8 negara OKI pada tahun 2013-2019?

## C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis perkembangan pendalaman keuangan (*financial deepening*) di 8 negara anggota OKI, secara rinci penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh Nilai Tukar terhadap *Financial Deepening* di 8 negara OKI pada tahun 2013-2019.
2. Mengetahui pengaruh Inflasi terhadap *Financial Deepening* di 8 negara OKI pada tahun 2013-2019.
3. Mengetahui pengaruh Pertumbuhan Bank Syariah terhadap *Financial Deepening* di 8 negara OKI pada tahun 2013-2019.
4. Mengetahui pengaruh Pembiayaan Bank Syariah terhadap *Financial Deepening* di 8 negara OKI pada tahun 2013-2019.
5. Mengetahui pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap *Financial Deepening* di 8 negara OKI pada tahun 2013-2019.
6. Mengetahui pengaruh Keterbukaan Perdagangan terhadap *Financial Deepening* di 8 negara OKI pada tahun 2013-2019.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak, tidak sebagai pemenuhan pelengkap untuk memperoleh gelar sarjana.

Adapun manfaat dari penelitian ini di antaranya adalah:

1. Manfaat teoritis
  - Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai tambahan sumber referensi untuk menguji teori-teori yang ada. Dan juga penelitian ini bisa menjadi tambahan wawasan yang luas bagi peneliti mengenai *financial deepening*, terutama pada 8 negara anggota OKI yaitu kelompok negara *Developing Eight* atau negara D-8.

- Bagi ilmu pengetahuan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan telaah lanjutan mengenai konseptual *financial deepening* dan kebijakan makroekonomi.

## 2. Manfaat Praktis

- Bagi pemerintah dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengambil keputusan atau kebijakan yang dapat mengembangkan kondisi *financial deepening* di Indonesia khususnya dan negara *Developing Eight* (D-8 OKI). Sehingga dapat mengembangkan kinerja pasar uang di antara 8 negara tersebut.
- Bagi bank sentral, penelitian ini dapat memberikan gambaran sejauh mana pendalaman keuangan Indonesia. Sehingga Bank sentral dapat mengeluarkan kebijakan strategis dalam menghadapi kondisi *financial deepening* di Indonesia. Selain itu, penelitian ini bisa dijadikan pertimbangan bagi BI (Indonesia) untuk melakukan kerja sama dengan negara *Developing Eight* (D-8 OKI) dalam meningkatkan kondisi *financial deepening*. Sehingga pasar uang di 8 negara tersebut dapat berjalan dengan lancar.
- Bagi instansi terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengawasi industri keuangan baik Industri Keuangan Bank (IKB) ataupun Industri Keuangan Non Bank (IKNB). Sehingga dapat menciptakan iklim sektor keuangan yang bagus dan dapat meningkatkan kondisi *financial deepening* di Indonesia.

- Bagi praktisi ekonomi atau konsultan ekonomi, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana tambahan dalam mengkaji kebijakan ekonomi (kebijakan makroekonomi khususnya) yang tepat dan memberikan solusi yang sesuai untuk meningkatkan kondisi *financial deepening* di Indonesia.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika penulisan skripsi yang akan dibahas oleh penulis untuk memudahkan pembahasan dan penulisan skripsi, penulis mengklasifikasikan permasalahan tiap-tiap bagian. Dalam skripsi memuat lima bab yang diuraikan sebagai berikut:

Pada BAB I Pendahuluan yang di dalamnya terdapat sub-bab yang terdiri dari latar belakang yang berisi pemaparan tentang pentingnya pendalaman keuangan (*financial deepening*) bagi perekonomian di negara D-8 (*Development Eight*) tersebut. Serta berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Pada BAB II Landasan Teori yang terdiri dari tiga sub bab dengan memberikan pemaparan teori-teori yang bersangkutan dengan topik penelitian yang dibahas. Kemudian dari teori—teori tersebut dikembangkan menjadi sebuah hipotesis yang akan diuji pada saat melakukan regresi. Selain itu, dalam bab ini juga terdapat model atau kerangka pemikiran yang bisa merepresentasikan hipotesis atau hubungan dari variabel-variabel yang diuji.

Pada BAB III Metode Penelitian yang menjelaskan mengenai jenis penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, metode

analisis data, dan teknik analisis data. Secara sederhananya dalam bab ini berisi prosedur untuk menjawab hipotesis yang telah dikembangkan sebelumnya..

Pada BAB IV Hasil Dan Pembahasan memuat tabel dan pembahasan sekaligus argumen-argumen yang dapat menguatkan penjelasan. Pada bab ini akan menjawab semua pertanyaan yang ada pada rumusan masalah yang dibantu oleh hasil regresi model dan teori-teori pendukung.

Pada BAB V Kesimpulan yang memuat jawaban akhir dari rumusan masalah secara narasi. Dan juga berisi keterbatasan yang dialami selama penulisan skripsi serta saran yang diajukan kepada pihak-pihak tertentu yang bersangkutan dengan hasil penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel makroekonomi yang diteliti yaitu nilai tukar dan inflasi dapat memberikan efek terhadap kondisi pendalaman keuangan (*financial deepening*) di 8 negara OKI. Ketika terjadi depresiasi mata uang di 8 negara OKI tersebut, maka akan direspon positif dengan adanya peningkatan pada rasio *financial deepening*. Namun, kontribusi nilai tukar dinilai masih kecil dalam mempengaruhi *financial deepening* karena adanya pemisahan antara pasar uang dan pasar global. Sebaliknya, variabel inflasi memberikan pengaruh negatif terhadap kondisi *financial deepening*.

Selanjutnya untuk sektor keuangan yang diteliti yaitu pertumbuhan bank syariah yang dicerminkan oleh rasio NPF dan pembiayaan bank syariah. Keduanya mampu mempengaruhi kondisi *financial deepening* di 8 negara OKI dengan efek negatif. Pertumbuhan bank syariah dalam hal ini NPF yang semakin tinggi akan menurunkan *financial deepening* karena mengindikasikan bank yang tidak sehat, atau terancam mengalami kredit bermasalah dan akan menurunkan laba yang akan diterima oleh bank serta mencerminkan kualitas pinjaman bank syariah yang kurang baik. Pembiayaan bank syariah juga berdampak negatif terhadap *financial deepening* disebabkan banyaknya faktor yang ditemukan secara keseluruhan sehingga pembiayaan bank syariah belum bisa mendorong peningkatan *financial deepening* di 8 negara OKI tersebut.

Kaitannya dengan FDI sendiri tidak memberikan pengaruh terhadap kondisi pendalaman keuangan di 8 negara OKI. FDI akan berkontribusi terhadap *financial deepening* jika lembaga di suatu negara yang lebih berkualitas, korupsi yang rendah, tatanan hukum yang lebih baik, dan sedikitnya konflik etnis. Sedangkan untuk keterbukaan perdagangan sangat memengaruhi kondisi pendalaman keuangan di 8 negara OKI. Melalui keterbukaan perdagangan, kondisi *financial deepening* dapat berkembang positif dengan adanya pemanfaatan jasa keuangan dengan baik.

## **B. Keterbatasan**

Keterbatasan penelitian ini terletak pada data dan variabel pembiayaan bank syariah yang digunakan. Di mana data yang diperoleh merupakan data panel tidak lengkap (*unbalanced panel data*) sehingga tidak memungkinkan untuk memakai metode P-VECM yang sekiranya lebih mampu menjelaskan respon variabel dependen saat terjadi goncangan (*shock*) pada variabel independen dan mampu memprediksi kontribusi dari masing-masing variabel. Sedangkan keterbatasan pada variabel pembiayaan bank syariah yaitu hanya dapat dijadikan variabel dummy (ada tidaknya variabel pembiayaan bank syariah) sehingga masih dirasa kurang untuk mempresentasikan penadalaman keuangan pada pembiayaan bank syariah. Keterbatasan ini karena kurangnya akses data yang dibutuhkan dan penulis hanya dapat menggunakan data yang dipublikasikan oleh instansi tertentu.

## **C. Saran**

Untuk mencapai kondisi *financial deepening* tidaklah mudah, diperlukan sinergi antara pemangku kebijakan moneter dan sektor keuangan sehingga dapat



mendorong stabilitas makroekonomi. Sehingga *financial deepening* dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Sehingga berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah perlu memperhatikan kondisi politik dalam negeri sehingga dapat menciptakan iklim yang baik bagi investasi asing, sehingga investor tertarik untuk menanam modal dan pengembangan perusahaannya.
2. Bagi otoritas moneter perlu melakukan pengawasan dan kontrol terhadap pinjaman yang dilakukan oleh nasabah bank syariah, sehingga terhindar dari pinjaman/kredit macet yang pada akhirnya akan mempengaruhi likuiditas bank syariah.
3. Bagi industri perbankan syariah, sebaiknya menjadikan pembiayaan berdasarkan bagi hasil yaitu mudarabah dan musyarakah sebagai produk utama. Karena melalui pembiayaan bagi hasil dapat memberikan kontribusi terhadap profitabilitas bank syariah dan mampu menggerakkan sektor riil lebih baik.
4. Berkaitan dengan penelitian-penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan data aktual dengan rentan waktu yang lebih panjang dan lengkap. Sehingga dapat menjelaskan perubahan-perubahan pada perkembangan *financial deepening* dan variabel independen lebih baik. Selain itu, sebaiknya penelitian dilakukan dengan fokus pada satu atau dua negara saja sehingga dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *financial deepening* secara mendalam dan menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agrawal, P. (2001). *Interest Rates, Exchange Rates and Financial Deepening in Selected Asian Economies*. ASEAN Economic Bulletin, 18(1), 83-93.  
Retrieved April 26, 2021.
- Aibai, A., Huang, X., Luo, Y., dan Peng, Y. (2019). *Foreign Direct Investment, Institutional Quality, and Financial Development along the Belt and Road: An Empirical Investigation*. Emerging Markets Finance and Trade, 1–20.  
Diambil kembali dari doi:10.1080/1540496X.2018.1559139.
- Ani, W.U., Ugwunta, D. O., dan Okanya O. (2013). *The Effect of Foreign Exchange Reforms on Financial Deepening: Evidence from Nigeria*. American Journal of Business and Management Vol. 2, No. 3, 2013, 204-209.
- Asmanto, P., dan Suryandari, S. (2008). *Cadangan Devisa, Financial Deepening Dan Stabilisasi Nilai Tukar Riil Rupiah Akibat Gejolak Nilai Tukar Perdagangan*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan.
- Bittencourt, Manoel. (2008). *Inflation and Financial Development: Evidence from Brazil*. United Nations University, Research Paper No. 2008/14.
- Case, Karl E., Fair, Ray., dan M.Oster S. (2012). *Principles of Economics*. England: Pearson Education
- Citra, R. H., (2018). *Financial Deepening dan Kemiskinan di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Kemiskinan di Indonesia.

- Cull, R. (2001), *Economic Develop Financial Sector Reform: What Works and What Doesn't. Economic Development and Cultural Change*. Jurnal Economic Development and Cultural Change.
- DFID. (2004). *The Importance of Financial Sector Development for Growth and Poverty Reduction*. Diambil kembali dari Departemen for International Development.
- Ginerbi, S., Petrioli, G., dan Sabani, L. (2001). *Financial Deepening, Trade Openness and Growth:a Multivariate Cointegrated Analysis of the Complementary Effects*. Working Papers 62, Sapienza University of Rome, CIDEI.
- Harisuddin, dan Hartono, Djoni. (2019). *Financial Deepening Impacts on Regional Economic Growth*. Jurnal Ilmu Ekonomi Volume 8 (1), 2019: 23 - 36
- Hasan, M. K. (1998). *An Empirical Investigation of Economic Cooperation Among the OIC Member Countries* . Working Paper: Vol. 0212.
- Ingratubun, H. (2013). *Teori Bank Syariah Studi Terhadap Nilai-Nilai Syariah dalam Operasionalisasi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Rangkang Education.
- Islam, M. A., Hassan, Md. R., dan Rana, M. (2019). *Financial Deepening, Foreign Direct Investment and Economic growth: an ARDL Approach Evidence from Bangladesh*. The Jahangirnagar Journal of Business Studies, Vol. 8, No. 1.

- Isnaini, H. N. (2020). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Financial Deepening di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jacob, C. A., Sumarjaya, I. W., dan Susilawati, I. (2014). *Analisis Model Regresi Data Panel Tidak Lengkap Komponen Galat Dua Arah dengan Penduga Feasible Generalized Least Square (FGLS)*. Jurnal Matematika Vol. 4 No. 1.
- Kosmaryanti, Handayani, C. A., Isfahani, R. N., dan Widodo, E. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Indonesia Tahun 2011-2016 dengan Regresi Data Panel*. Indonesian Journal Applied Statistic Volume 2 No. 1.
- Kusuma, A. H. (2019). *Financial Deepening dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Latifah, A. (2016). *Pengaruh Sektor Perbankan Syariah Dan Pasar Modal Syariah Terhadap Financial Deepening di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Islam Vol. 7 No. 2, 111.
- Lestari, I. Y. (2018). *Peran Sektor Keuangan Syariah dan Makroekonomi dalam Mencapai Kondisi Financial Deepening di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.

- Luintel, P. O. (1996). *Financial Development, Economic Growth and Banking Sector Controls: Evidence from India. The Economic Journal, Vol. 106, No. 435.*
- Lynch, D. (1996). *Measuring Financial Sector Development: A study of selected Asia Pasific Countries. Developing Economies, 1 (34), 3-33*
- Malinda, S. P. (2017). *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Performa Ekonomi Terhadap Pendalaman Sektor Keuangan (Financial Deepening) di Indonesia Periode 2006 Q1-2015.Q4. Jurnal Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.*
- Mankiw, N. G. (2010). *Macroeconomics Seventh Edition. New York: Worth Publisher.*
- Moosa, I. A. (2002). *Foreign Direct Investment: Theory, Evidence and Practice. New York: PALGRAVE.*
- Mu'allim, A. (2004). *Praktek Pembiayaan Bank Syariah dan Problematikanya. Al-Mawardi Edisi XI Tahun 2004.*
- Mufarohah, Y. (2008). *Analisis Perkembangan Financial Deepening di Indonesia: Periode 1991-2006. Skripsi. Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen. IPB*
- Munemo, J. (2018). *Entrepreneurial Success in Africa: How Relevant Are Foreign Direct Investment and Financial Development? African Development Review, Vol 30, No 4, 372–385. doi:doi:10.1111/1467-8268.12345*

- Nailufar, N. N. (2020). *Organisasi Kerja Sama Islam (OKI): Sejarah, Tujuan, dan Anggota*. Kompas.com. Diambil kembali dari <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/17/200000869/organisasi-kerja-sama-islam-oki---sejarah-tujuan-dan-anggota?page=2>.
- Odhiambo, N. M. (2012). *The Impact of Inflation on Financial Sector Development: Experience from Zambia*. Las Vegas International Academic Conference
- Ogbonna, T. M. (2017). *Financial Deepening and Economic Growth Nexus in Nigeria: Supply-Leading or Demand -Following?* *Economies* 2017, 5, 4, 14-15.
- Organisation of Islamic Cooperation (OIC). *History*. [www.oic-oci.org](http://www.oic-oci.org). Diambil kembali dari [https://www.oic-oci.org/page/?p\\_id=52&p\\_ref=268](https://www.oic-oci.org/page/?p_id=52&p_ref=268).
- Prabandari, Annisa. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Fundamental yang Mempengaruhi Financial Deepening (Studi Kasus pada ASEAN 5 Periode 1983-2014)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Putra, P. dan Hasanah, M. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016*. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 14. Nomor 2. 140-150.

- Rahmadani, P. (2017). *Analisis Financial Deepening pada Sektor Perbankan dan Sektor Non Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya Vol 5. No. 2.
- Reka, D., Azam, N., dan Sasongko, H. (2014). *Analisis Fundamental, Teknikal dan Makroekonomi Harga Saham Pertanian*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol 16, No. 2. 175-184.
- Ridwan, M. Mahfud. (2018). *Pengaruh Perbankan Syariah dan Pasar Modal Syariah Terhadap Financial Deepening di Indonesia dan Malaysia Tahun 2011- Juni 2017*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Ruslan, D. (2011). *Analisis Financial Deepening di Indonesia*. Journal of Indonesian Applied Economics Vol. 5 No. 2 , 183.
- Sahay, Ratna., dkk. (2015) *Rethinking Financial Deepening: Stability and Growth in Emerging Markets*. IMF Staff Discussion Note 15/08. Washington: International Monetary Fund (May).
- Samsurijan, K. U. (2020). *What matters for finance-growth nexus? A critical survey of macroeconomic stability, institutions, finance and economic development*. International Journal of Finance & Economic.
- Samuelson, P.A., dan William D.N., (2004). *Ilmu Makroekonomi*. Edisi Terjemahan. Jakarta: PT. Media Global Edukasi

- Saputri, S. A. (2019). *Pengaruh Sektor Perbankan Syariah dan Pasar Modal Syariah Terhadap Financial Deepening Di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
- SESRIC. (2013). *Economic Growth and Convergence across the OIC Countries: An Econometric Framework*. Ankara, Turkey.
- Setiawan, I., dan Wahyuni, T. (2015). *Pendekatan Random Effect Regresi Data Panel Kajian Konsumsi Rokok di Indonesia Tahun 2007 – 2012*. Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY.
- Sornarajah, M. (1995). *The International Law on Foreign Investment*. Cambridge University Press.
- Suma, H. M. (2015). *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*. Bandung: PUSTAKA SETIA.
- Sundari, R J., dan Sentosa, S. U. (2019). *Analisis Hubungan Kausalitas antara Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, dan Harga Saham dengan Kurs Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat di Indonesia*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan, Volume 1, Nomor 2.
- Svaleryd, H., dan Vlachos J. (2002). *Market for Risk and Openness to Trade: How are They Related?*. Journal of International Economics 57(2): 369-395.
- Uli, R. H. K. (2017). *Determinan Financial Deepening (Pendalaman Sektor Keuangan): Perbandingan Pulau Jawa dan Pulau Sumatera*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Bandar Lampung.



Utari, G.A. Diah., dkk. (2015). *Inflasi di Indonesia: Karakteristik dan Pengendaliannya*. Jakarta: BANK INDONESIA INSTITUTE.

Yaumidin, U. K. (2014). *Kerja Sama Finansial OKI: Isu dan Prospek Kawasan Mata Uang Bersama*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Vol 22, No. 2, 158.

Zaidun, M. (2008). *Paradigma Baru Kebijakan Hukum Investasi Indonesia Suatu Tantangan dan Harapan*. Surabaya: ADLN-Perpustakaan Universitas Airlangga.

Zhang, C., Zhu, Y., dan Lu, Z. (2015). *Trade Openness, Financial Openness, and Financial Development in China*. Journal of International Money and Finance.

Zurbrugg, D. W. (2014). *Does Insurance Promote Economic Growth? Evidence from OECD Countries*. The Journal of Risk and Insurance, Vol. 67, No. 4 (Dec., 2000), pp. 489-506.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Data Penelitian (Data Asli)

| NEGARA            | TAHUN | FD    | INFLASI | KURS     | TO    | FDI         | IBGROWTH | IBCOMPT |
|-------------------|-------|-------|---------|----------|-------|-------------|----------|---------|
| <b>BANGLADESH</b> | 2013  | 41.58 | 7.53    | 78.10    | 46.30 | 2602962095  | 0.04     | 0       |
|                   | 2014  | 43.51 | 6.99    | 77.64    | 44.51 | 2539190940  | 0.05     | 0       |
|                   | 2015  | 44.20 | 6.19    | 77.95    | 42.91 | 2831152765  | 0.04     | 0       |
|                   | 2016  | 45.09 | 5.51    | 78.57    | 37.95 | 2332724781  | 0.04     | 0       |
|                   | 2017  | 47.41 | 5.70    | 80.44    | 35.30 | 1810395804  | 0.04     | 0       |
|                   | 2018  | 46.77 | 5.54    | 83.47    | 38.25 | 2421626238  | 0.06     | 0       |
|                   | 2019  | 45.15 | 5.59    | 84.45    | 36.76 | 2003078501  | 0.05     | 0       |
| <b>MESIR</b>      | 2013  | 26.22 | 9.47    | 6.87     | 40.37 | 4192200000  | 0.12     | 0       |
|                   | 2014  | 25.61 | 10.07   | 7.08     | 36.92 | 4612200000  | 0.08     | 0       |
|                   | 2015  | 26.32 | 10.37   | 7.69     | 34.85 | 6925200000  | 0.09     | 0       |
|                   | 2016  | 34.13 | 13.81   | 10.03    | 30.25 | 8106800000  | 0.07     | 0       |
|                   | 2017  | 28.52 | 29.51   | 17.78    | 44.79 | 7408700000  | 0.08     | 0       |
|                   | 2018  | 25.55 | 14.40   | 17.77    | 48.28 | 8141300000  | 0.05     | 0       |
|                   | 2019  | 24.02 | 9.38    | 16.77    | 43.27 | 9010100000  |          |         |
| <b>INDONESIA</b>  | 2013  | 32.37 | 6.41    | 10461.24 | 48.64 | 23281742362 | 0.03     | 1       |
|                   | 2014  | 32.93 | 6.39    | 11865.21 | 48.08 | 25120732060 | 0.05     | 1       |
|                   | 2015  | 33.09 | 6.36    | 13389.41 | 41.94 | 19779127977 | 0.05     | 1       |
|                   | 2016  | 33.13 | 3.53    | 13308.33 | 37.44 | 4541713739  | 0.04     | 1       |
|                   | 2017  | 32.42 | 3.81    | 13380.83 | 39.54 | 20510310832 | 0.05     | 1       |
|                   | 2018  | 32.74 | 3.20    | 14236.94 | 43.00 | 18909826044 | 0.03     | 1       |

|                 |      |        |       |          |        |             |      |   |
|-----------------|------|--------|-------|----------|--------|-------------|------|---|
|                 | 2019 | 32.48  | 3.03  | 14147.67 | 37.30  | 24946901158 | 0.04 | 1 |
| <b>IRAN</b>     | 2013 | 47.74  | 36.60 | 18414.45 | 50.33  | 3049945000  |      |   |
|                 | 2014 | 52.12  | 16.61 | 25941.66 | 44.60  | 2105494000  | 0.14 | 1 |
|                 | 2015 | 59.78  | 12.48 | 29011.49 | 39.02  | 2050000000  | 0.12 | 1 |
|                 | 2016 | 66.06  | 7.25  | 30914.85 | 43.21  | 3372000000  | 0.12 | 1 |
|                 | 2017 |        | 8.04  | 33226.30 | 48.78  | 5019000000  | 0.12 | 1 |
|                 | 2018 |        | 18.01 | 40864.33 | 65.05  | 2373000000  |      |   |
|                 | 2019 |        | 39.91 | 42000.00 | 56.17  | 1508000000  |      |   |
| <b>MALAYSIA</b> | 2013 | 119.79 | 2.11  | 3.15     | 142.72 | 11296279514 | 0.01 | 1 |
|                 | 2014 | 120.53 | 3.14  | 3.27     | 138.31 | 10619431583 | 0.01 | 1 |
|                 | 2015 | 123.07 | 2.10  | 3.91     | 133.46 | 9857162112  | 0.01 | 1 |
|                 | 2016 | 121.94 | 2.09  | 4.15     | 128.82 | 13470089921 | 0.01 | 1 |
|                 | 2017 | 117.13 | 3.87  | 4.30     | 135.84 | 9368469823  | 0.01 | 1 |
|                 | 2018 | 120.31 | 0.88  | 4.04     | 130.43 | 8570094243  | 0.01 | 1 |
|                 | 2019 | 120.84 | 0.66  | 4.14     | 123.00 | 7650474717  | 0.01 | 1 |
| <b>NIGERIA</b>  | 2013 | 11.52  | 8.48  | 157.31   | 31.05  | 5562857987  | 0.01 | 1 |
|                 | 2014 | 13.29  | 8.06  | 158.55   | 30.89  | 4693828632  | 0.01 | 1 |
|                 | 2015 | 13.07  | 9.01  | 192.44   | 21.33  | 3064168904  | 0.01 | 1 |
|                 | 2016 | 14.60  | 15.68 | 253.49   | 20.72  | 4448732917  | 0.01 | 1 |
|                 | 2017 | 12.78  | 16.52 | 305.79   | 27.04  | 3502999131  | 0.05 | 1 |
|                 | 2018 | 10.18  | 12.09 | 306.08   | 33.01  | 1997485165  | 0.08 | 1 |
|                 | 2019 | 10.43  | 11.40 | 306.92   | 34.02  | 3299085483  | 0.07 | 1 |
| <b>PAKISTAN</b> | 2013 | 16.02  | 7.69  | 101.63   | 33.33  | 1333000000  | 0.07 | 1 |
|                 | 2014 | 15.49  | 7.19  | 101.10   | 30.90  | 1887000000  | 0.06 | 1 |
|                 | 2015 | 15.31  | 2.53  | 102.77   | 27.65  | 1673000000  | 0.06 | 1 |

|               |      |       |       |        |       |             |      |   |
|---------------|------|-------|-------|--------|-------|-------------|------|---|
|               | 2016 | 16.41 | 3.77  | 104.77 | 25.14 | 2576000000  | 0.05 | 1 |
|               | 2017 | 17.00 | 4.09  | 105.46 | 26.08 | 2496000000  | 0.04 | 1 |
|               | 2018 | 18.77 | 5.08  | 121.82 | 29.04 | 1737000000  | 0.03 | 1 |
|               | 2019 | 17.96 | 10.58 | 150.04 | 30.44 | 2218000000  | 0.04 | 1 |
| <b>TURKEY</b> | 2013 | 56.72 | 7.49  | 1.90   | 50.35 | 13563000000 | 0.03 | 0 |
|               | 2014 | 59.64 | 8.85  | 2.19   | 51.41 | 13337000000 | 0.04 | 0 |
|               | 2015 | 62.60 | 7.67  | 2.72   | 49.30 | 19263000000 | 0.05 | 0 |
|               | 2016 | 65.28 | 7.78  | 3.02   | 46.82 | 13929000000 | 0.04 | 0 |
|               | 2017 | 65.94 | 11.14 | 3.65   | 54.12 | 11099000000 | 0.03 | 0 |
|               | 2018 | 63.18 | 16.33 | 4.83   | 65.55 | 13023000000 | 0.04 | 0 |
|               | 2019 | 61.80 | 15.18 | 5.67   | 62.68 | 8787000000  | 0.05 | 0 |



**Lampiran 2. Data Penelitian (Data diolah Log)**

| <b>NEGARA</b>     | <b>TAHUN</b> | <b>FD</b> | <b>INFLASI</b> | <b>KURS</b> | <b>TO</b> | <b>FDI</b>  | <b>IBGROWTH</b> | <b>IBCOMPT</b> |
|-------------------|--------------|-----------|----------------|-------------|-----------|-------------|-----------------|----------------|
| <b>BANGLADESH</b> | 2013         | 3.72      | 7.53           | 78.10       | 46.30     | 2602962095  | 0.04            | 0              |
|                   | 2014         | 3.77      | 6.99           | 77.64       | 44.51     | 2539190940  | 0.05            | 0              |
|                   | 2015         | 3.79      | 6.19           | 77.95       | 42.91     | 2831152765  | 0.04            | 0              |
|                   | 2016         | 3.81      | 5.51           | 78.57       | 37.95     | 2332724781  | 0.04            | 0              |
|                   | 2017         | 3.86      | 5.70           | 80.44       | 35.30     | 1810395804  | 0.04            | 0              |
|                   | 2018         | 3.85      | 5.54           | 83.47       | 38.25     | 2421626238  | 0.06            | 0              |
|                   | 2019         | 3.81      | 5.59           | 84.45       | 36.76     | 2003078501  | 0.05            | 0              |
| <b>MESIR</b>      | 2013         | 3.27      | 9.47           | 6.87        | 40.37     | 4192200000  | 0.12            | 0              |
|                   | 2014         | 3.24      | 10.07          | 7.08        | 36.92     | 4612200000  | 0.08            | 0              |
|                   | 2015         | 3.27      | 10.37          | 7.69        | 34.85     | 6925200000  | 0.09            | 0              |
|                   | 2016         | 3.53      | 13.81          | 10.03       | 30.25     | 8106800000  | 0.07            | 0              |
|                   | 2017         | 3.35      | 29.51          | 17.78       | 44.79     | 7408700000  | 0.08            | 0              |
|                   | 2018         | 3.24      | 14.40          | 17.77       | 48.28     | 8141300000  | 0.05            | 0              |
|                   | 2019         | 3.18      | 9.38           | 16.77       | 43.27     | 9010100000  |                 |                |
| <b>INDONESIA</b>  | 2013         | 3.48      | 6.41           | 10461.24    | 48.64     | 23281742362 | 0.03            | 1              |
|                   | 2014         | 3.49      | 6.39           | 11865.21    | 48.08     | 25120732060 | 0.05            | 1              |
|                   | 2015         | 3.50      | 6.36           | 13389.41    | 41.94     | 19779127977 | 0.05            | 1              |
|                   | 2016         | 3.50      | 3.53           | 13308.33    | 37.44     | 4541713739  | 0.04            | 1              |
|                   | 2017         | 3.48      | 3.81           | 13380.83    | 39.54     | 20510310832 | 0.05            | 1              |
|                   | 2018         | 3.49      | 3.20           | 14236.94    | 43.00     | 18909826044 | 0.03            | 1              |
|                   | 2019         | 3.48      | 3.03           | 14147.67    | 37.30     | 24946901158 | 0.04            | 1              |

|                 |      |      |       |          |        |             |      |   |
|-----------------|------|------|-------|----------|--------|-------------|------|---|
| <b>IRAN</b>     | 2013 | 3.87 | 36.60 | 18414.45 | 50.33  | 3049945000  |      |   |
|                 | 2014 | 3.95 | 16.61 | 25941.66 | 44.60  | 2105494000  | 0.14 | 1 |
|                 | 2015 | 4.09 | 12.48 | 29011.49 | 39.02  | 2050000000  | 0.12 | 1 |
|                 | 2016 | 4.19 | 7.25  | 30914.85 | 43.21  | 3372000000  | 0.12 | 1 |
|                 | 2017 |      | 8.04  | 33226.30 | 48.78  | 5019000000  | 0.12 | 1 |
|                 | 2018 |      | 18.01 | 40864.33 | 65.05  | 2373000000  |      |   |
|                 | 2019 |      | 39.91 | 42000.00 | 56.17  | 1508000000  |      |   |
| <b>MALAYSIA</b> | 2013 | 4.79 | 2.11  | 3.15     | 142.72 | 11296279514 | 0.01 | 1 |
|                 | 2014 | 4.79 | 3.14  | 3.27     | 138.31 | 10619431583 | 0.01 | 1 |
|                 | 2015 | 4.81 | 2.10  | 3.91     | 133.46 | 9857162112  | 0.01 | 1 |
|                 | 2016 | 4.80 | 2.09  | 4.15     | 128.82 | 13470089921 | 0.01 | 1 |
|                 | 2017 | 4.76 | 3.87  | 4.30     | 135.84 | 9368469823  | 0.01 | 1 |
|                 | 2018 | 4.79 | 0.88  | 4.04     | 130.43 | 8570094243  | 0.01 | 1 |
|                 | 2019 | 4.79 | 0.66  | 4.14     | 123.00 | 7650474717  | 0.01 | 1 |
| <b>NIGERIA</b>  | 2013 | 2.44 | 8.48  | 157.31   | 31.05  | 5562857987  | 0.01 | 1 |
|                 | 2014 | 2.59 | 8.06  | 158.55   | 30.89  | 4693828632  | 0.01 | 1 |
|                 | 2015 | 2.57 | 9.01  | 192.44   | 21.33  | 3064168904  | 0.01 | 1 |
|                 | 2016 | 2.68 | 15.68 | 253.49   | 20.72  | 4448732917  | 0.01 | 1 |
|                 | 2017 | 2.55 | 16.52 | 305.79   | 27.04  | 3502999131  | 0.05 | 1 |
|                 | 2018 | 2.32 | 12.09 | 306.08   | 33.01  | 1997485165  | 0.08 | 1 |
|                 | 2019 | 2.34 | 11.40 | 306.92   | 34.02  | 3299085483  | 0.07 | 1 |
| <b>PAKISTAN</b> | 2013 | 2.77 | 7.69  | 101.63   | 33.33  | 1333000000  | 0.07 | 1 |
|                 | 2014 | 2.74 | 7.19  | 101.10   | 30.90  | 1887000000  | 0.06 | 1 |
|                 | 2015 | 2.73 | 2.53  | 102.77   | 27.65  | 1673000000  | 0.06 | 1 |
|                 | 2016 | 2.80 | 3.77  | 104.77   | 25.14  | 2576000000  | 0.05 | 1 |

|              |      |      |       |        |       |             |      |   |
|--------------|------|------|-------|--------|-------|-------------|------|---|
|              | 2017 | 2.83 | 4.09  | 105.46 | 26.08 | 2496000000  | 0.04 | 1 |
|              | 2018 | 2.93 | 5.08  | 121.82 | 29.04 | 1737000000  | 0.03 | 1 |
|              | 2019 | 2.89 | 10.58 | 150.04 | 30.44 | 2218000000  | 0.04 | 1 |
| <b>TURKI</b> | 2013 | 4.04 | 7.49  | 1.90   | 50.35 | 13563000000 | 0.03 | 0 |
|              | 2014 | 4.09 | 8.85  | 2.19   | 51.41 | 13337000000 | 0.04 | 0 |
|              | 2015 | 4.13 | 7.67  | 2.72   | 49.30 | 19263000000 | 0.05 | 0 |
|              | 2016 | 4.18 | 7.78  | 3.02   | 46.82 | 13929000000 | 0.04 | 0 |
|              | 2017 | 4.19 | 11.14 | 3.65   | 54.12 | 11099000000 | 0.03 | 0 |
|              | 2018 | 4.15 | 16.33 | 4.83   | 65.55 | 13023000000 | 0.04 | 0 |
|              | 2019 | 4.12 | 15.18 | 5.67   | 62.68 | 8787000000  | 0.05 | 0 |


  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

### Lampiran 3. Chow Test (Data Asli)

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test period fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f.   | Prob.  |
|--------------|-----------|--------|--------|
| Period F     | 2.293042  | (6,38) | 0.0549 |

Period fixed effects test equation:  
Dependent Variable: FD  
Method: Panel EGLS (Period weights)  
Date: 04/28/21 Time: 15:15  
Sample: 2013 2019  
Periods included: 7  
Cross-sections included: 8  
Total panel (unbalanced) observations: 51  
Use pre-specified GLS weights

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| KURS     | 0.001479    | 0.000225   | 6.581936    | 0.0000 |
| INFLASI  | -0.456751   | 0.234159   | -1.950607   | 0.0575 |
| IBGROWTH | -162.5017   | 55.42330   | -2.932011   | 0.0053 |
| IBCOMPT  | -21.99660   | 2.555378   | -8.607964   | 0.0000 |
| FDI      | -5.82E-10   | 1.81E-10   | -3.213137   | 0.0025 |
| TO       | 0.988399    | 0.034407   | 28.72664    | 0.0000 |
| C        | 19.25583    | 4.790468   | 4.019612    | 0.0002 |

| Weighted Statistics |          |                    |          |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared           | 0.962762 | Mean dependent var | 49.79311 |
| Adjusted R-squared  | 0.957684 | S.D. dependent var | 40.00956 |
| S.E. of regression  | 7.855512 | Sum squared resid  | 2715.199 |
| F-statistic         | 189.5963 | Durbin-Watson stat | 0.728280 |
| Prob(F-statistic)   | 0.000000 |                    |          |

| Unweighted Statistics |          |                    |          |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared             | 0.953706 | Mean dependent var | 46.44667 |
| Sum squared resid     | 2718.357 | Durbin-Watson stat | 0.791555 |



### Lampiran 4. Hausman Test (Data Asli)

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test period random effects

| Test Summary  | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|---------------|-------------------|--------------|--------|
| Period random | 0.000000          | 6            | 1.0000 |

\* Period test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

\*\* WARNING: robust standard errors may not be consistent with assumptions of Hausman test variance calculation.

\*\* WARNING: estimated period random effects variance is zero.

Period random effects test comparisons:

| Variable | Fixed       | Random      | Var(Diff.)  | Prob.  |
|----------|-------------|-------------|-------------|--------|
| KURS     | 0.001247    | 0.001404    | -0.000000   | NA     |
| INFLASI  | -0.499032   | -0.480020   | 0.000516    | 0.4026 |
| IBGROWTH | -105.544749 | -136.722955 | -662.425476 | NA     |
| IBCOMPT  | -20.689733  | -21.410242  | -1.017509   | NA     |
| FDI      | -0.000000   | -0.000000   | -0.000000   | NA     |
| TO       | 0.993459    | 0.983734    | -0.000162   | NA     |

Period random effects test equation:

Dependent Variable: FD

Method: Panel Least Squares

Date: 04/28/21 Time: 15:12

Sample: 2013 2019

Periods included: 7

Cross-sections included: 8

Total panel (unbalanced) observations: 51

Period weights (PCSE) standard errors & covariance (d.f. corrected)

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 15.27251    | 4.852944   | 3.147060    | 0.0032 |
| KURS     | 0.001247    | 0.000228   | 5.465251    | 0.0000 |
| INFLASI  | -0.499032   | 0.244262   | -2.043018   | 0.0480 |
| IBGROWTH | -105.5447   | 56.30529   | -1.874508   | 0.0686 |
| IBCOMPT  | -20.68973   | 2.656143   | -7.789391   | 0.0000 |
| FDI      | -4.16E-10   | 1.83E-10   | -2.270449   | 0.0289 |
| TO       | 0.993459    | 0.034834   | 28.51992    | 0.0000 |

Effects Specification

---

Period fixed (dummy variables)

---

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.965715  | Mean dependent var    | 46.44667 |
| Adjusted R-squared | 0.954888  | S.D. dependent var    | 34.26949 |
| S.E. of regression | 7.278728  | Akaike info criterion | 7.023354 |
| Sum squared resid  | 2013.235  | Schwarz criterion     | 7.515780 |
| Log likelihood     | -166.0955 | Hannan-Quinn criter.  | 7.211524 |
| F-statistic        | 89.19528  | Durbin-Watson stat    | 0.629537 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |                       |          |

---



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### Lampiran 5. Common Effect Model (Data Asli)

Dependent Variable: FD  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 04/28/21 Time: 14:58  
 Sample: 2013 2019  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 8  
 Total panel (unbalanced) observations: 51

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| KURS               | 0.001404    | 0.000230              | 6.111971    | 0.0000   |
| INFLASI            | -0.480020   | 0.254526              | -1.885942   | 0.0659   |
| IBGROWTH           | -136.7230   | 59.29179              | -2.305934   | 0.0259   |
| IBCOMPT            | -21.41024   | 2.879769              | -7.434708   | 0.0000   |
| FDI                | -5.16E-10   | 1.99E-10              | -2.591273   | 0.0129   |
| TO                 | 0.983734    | 0.037742              | 26.06463    | 0.0000   |
| C                  | 17.77674    | 5.195318              | 3.421684    | 0.0014   |
| R-squared          | 0.953977    | Mean dependent var    |             | 46.44667 |
| Adjusted R-squared | 0.947701    | S.D. dependent var    |             | 34.26949 |
| S.E. of regression | 7.837103    | Akaike info criterion |             | 7.082489 |
| Sum squared resid  | 2702.488    | Schwarz criterion     |             | 7.347642 |
| Log likelihood     | -173.6035   | Hannan-Quinn criter.  |             | 7.183812 |
| F-statistic        | 152.0059    | Durbin-Watson stat    |             | 0.755878 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000    |                       |             |          |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

## Lampiran 6. Fixed Effect Model (Data Asli)

Dependent Variable: FD  
 Method: Panel EGLS (Period weights)  
 Date: 04/28/21 Time: 15:14  
 Sample: 2013 2019  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 8  
 Total panel (unbalanced) observations: 51  
 Linear estimation after one-step weighting matrix

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| KURS     | 0.001330    | 0.000215   | 6.196289    | 0.0000 |
| INFLASI  | -0.510372   | 0.224658   | -2.271772   | 0.0288 |
| IBGROWTH | -130.8782   | 52.50860   | -2.492510   | 0.0172 |
| IBCOMPT  | -21.56381   | 2.378629   | -9.065647   | 0.0000 |
| FDI      | -4.85E-10   | 1.71E-10   | -2.840708   | 0.0072 |
| TO       | 0.995616    | 0.031865   | 31.24498    | 0.0000 |
| C        | 17.23478    | 4.470353   | 3.855352    | 0.0004 |

### Effects Specification

Period fixed (dummy variables)

### Weighted Statistics

|                    |          |                    |          |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared          | 0.972660 | Mean dependent var | 49.79311 |
| Adjusted R-squared | 0.964027 | S.D. dependent var | 40.00956 |
| S.E. of regression | 7.242876 | Sum squared resid  | 1993.451 |
| F-statistic        | 112.6598 | Durbin-Watson stat | 0.624049 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000 |                    |          |

### Unweighted Statistics

|                   |          |                    |          |
|-------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared         | 0.965446 | Mean dependent var | 46.44667 |
| Sum squared resid | 2029.035 | Durbin-Watson stat | 0.680157 |

### Lampiran 7. *Random Effect Model (Data Asli)*

Dependent Variable: FD  
 Method: Panel EGLS (Period random effects)  
 Date: 04/28/21 Time: 15:05  
 Sample: 2013 2019  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 8  
 Total panel (unbalanced) observations: 51  
 Wallace and Hussain estimator of component variances  
 Period weights (PCSE) standard errors & covariance (d.f. corrected)

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| KURS     | 0.001321    | 0.000229   | 5.780298    | 0.0000 |
| INFLASI  | -0.488594   | 0.235619   | -2.073664   | 0.0440 |
| IBGROWTH | -120.2551   | 57.27184   | -2.099725   | 0.0415 |
| IBCOMPT  | -21.02179   | 2.653489   | -7.922319   | 0.0000 |
| FDI      | -4.63E-10   | 1.81E-10   | -2.555595   | 0.0141 |
| TO       | 0.988949    | 0.034692   | 28.50689    | 0.0000 |
| C        | 16.38959    | 4.988886   | 3.285220    | 0.0020 |

| Effects Specification |  | S.D.     | Rho    |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Period random         |  | 2.899496 | 0.1361 |
| Idiosyncratic random  |  | 7.304597 | 0.8639 |

| Weighted Statistics |          |                    |          |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared           | 0.960081 | Mean dependent var | 31.63828 |
| Adjusted R-squared  | 0.954638 | S.D. dependent var | 34.24603 |
| S.E. of regression  | 7.292809 | Sum squared resid  | 2340.143 |
| F-statistic         | 176.3723 | Durbin-Watson stat | 0.669818 |
| Prob(F-statistic)   | 0.000000 |                    |          |

| Unweighted Statistics |          |                    |          |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared             | 0.953790 | Mean dependent var | 46.44667 |
| Sum squared resid     | 2713.429 | Durbin-Watson stat | 0.735594 |

### Lampiran 8. Chow Test (Data diolah Log)

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test period fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f.   | Prob.  |
|--------------|-----------|--------|--------|
| Period F     | 1.850473  | (6,38) | 0.1151 |

Period fixed effects test equation:  
Dependent Variable: LOG(FD)  
Method: Panel EGLS (Period weights)  
Date: 04/28/21 Time: 14:52  
Sample: 2013 2019  
Periods included: 7  
Cross-sections included: 8  
Total panel (unbalanced) observations: 51  
Use pre-specified GLS weights

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| KURS     | 5.12E-05    | 4.68E-06   | 10.93593    | 0.0000 |
| INFLASI  | -0.016060   | 0.004285   | -3.748347   | 0.0005 |
| IBGROWTH | -4.311282   | 1.263758   | -3.411478   | 0.0014 |
| IBCOMPT  | -0.942463   | 0.057413   | -16.41535   | 0.0000 |
| FDI      | -3.92E-12   | 4.01E-12   | -0.975874   | 0.3345 |
| TO       | 0.018109    | 0.000745   | 24.31454    | 0.0000 |
| C        | 3.427969    | 0.099397   | 34.48756    | 0.0000 |

#### Weighted Statistics

|                    |          |                    |          |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared          | 0.958158 | Mean dependent var | 4.056606 |
| Adjusted R-squared | 0.952452 | S.D. dependent var | 1.482510 |
| S.E. of regression | 0.184538 | Sum squared resid  | 1.498380 |
| F-statistic        | 167.9285 | Durbin-Watson stat | 0.699736 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000 |                    |          |

#### Unweighted Statistics

|                   |          |                    |          |
|-------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared         | 0.941678 | Mean dependent var | 3.584297 |
| Sum squared resid | 1.545339 | Durbin-Watson stat | 0.687270 |

### Lampiran 9. Hausman Test (Data diolah Log)

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test period random effects

| Test Summary  | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|---------------|-------------------|--------------|--------|
| Period random | 0.000000          | 6            | 1.0000 |

\* Period test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

\*\* WARNING: robust standard errors may not be consistent with assumptions of Hausman test variance calculation.

Period random effects test comparisons:

| Variable | Fixed     | Random    | Var(Diff.) | Prob.  |
|----------|-----------|-----------|------------|--------|
| KURS     | 0.000050  | 0.000052  | -0.000000  | NA     |
| INFLASI  | -0.018604 | -0.017592 | 0.000001   | 0.3461 |
| IBGROWTH | -3.352363 | -3.809500 | -0.035620  | NA     |
| IBCOMPT  | -0.920491 | -0.927848 | 0.000037   | 0.2235 |
| FDI      | -0.000000 | -0.000000 | 0.000000   | 0.1022 |
| TO       | 0.018733  | 0.018629  | 0.000000   | 0.0869 |

Period random effects test equation:

Dependent Variable: LOG(FD)

Method: Panel Least Squares

Date: 04/28/21 Time: 14:53

Sample: 2013 2019

Periods included: 7

Cross-sections included: 8

Total panel (unbalanced) observations: 51

Period weights (PCSE) standard errors & covariance (d.f. corrected)

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 3.327955    | 0.116031   | 28.68170    | 0.0000 |
| KURS     | 4.96E-05    | 5.13E-06   | 9.661098    | 0.0000 |
| INFLASI  | -0.018604   | 0.005376   | -3.460579   | 0.0013 |
| IBGROWTH | -3.352363   | 1.366361   | -2.453497   | 0.0188 |
| IBCOMPT  | -0.920491   | 0.066308   | -13.88202   | 0.0000 |
| FDI      | -3.10E-12   | 4.35E-12   | -0.713840   | 0.4797 |
| TO       | 0.018733    | 0.000845   | 22.17016    | 0.0000 |

Effects Specification

Period fixed (dummy variables)

---

|                    |          |                       |           |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared          | 0.955050 | Mean dependent var    | 3.584297  |
| Adjusted R-squared | 0.940855 | S.D. dependent var    | 0.727968  |
| S.E. of regression | 0.177040 | Akaike info criterion | -0.409319 |
| Sum squared resid  | 1.191039 | Schwarz criterion     | 0.083107  |
| Log likelihood     | 23.43763 | Hannan-Quinn criter.  | -0.221148 |
| F-statistic        | 67.28171 | Durbin-Watson stat    | 0.672251  |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000 |                       |           |

---





## Lampiran 10. Uji LM (*Lagrange Multiplier*) (Data diolah Log)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

|                      | Test Hypothesis      |                      |                      |
|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
|                      | Cross-section        | Time                 | Both                 |
| Breusch-Pagan        | 16.92651<br>(0.0000) | 0.496347<br>(0.4811) | 17.42286<br>(0.0000) |
| Honda                | 4.114184<br>(0.0000) | 0.704519<br>(0.2406) | 3.407338<br>(0.0003) |
| King-Wu              | 4.114184<br>(0.0000) | 0.704519<br>(0.2406) | 3.334920<br>(0.0004) |
| Standardized Honda   | 9.101111<br>(0.0000) | 0.776425<br>(0.2187) | 1.843450<br>(0.0326) |
| Standardized King-Wu | 9.101111<br>(0.0000) | 0.776425<br>(0.2187) | 1.699070<br>(0.0447) |
| Gourierieux, et al.* | --                   | --                   | 17.42286<br>(< 0.01) |

\*Mixed chi-square asymptotic critical values:

|     |       |
|-----|-------|
| 1%  | 7.289 |
| 5%  | 4.321 |
| 10% | 2.952 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### Lampiran 11. *Common Effect Model* (Data diolah Log)

Dependent Variable: LOG(FD)  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 04/28/21 Time: 14:40  
 Sample: 2013 2019  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 8  
 Total panel (unbalanced) observations: 51

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| KURS               | 5.26E-05    | 5.37E-06              | 9.781128    | 0.0000 |
| INFLASI            | -0.017142   | 0.005955              | -2.878613   | 0.0061 |
| IBGROWTH           | -4.038351   | 1.387169              | -2.911218   | 0.0056 |
| IBCOMPT            | -0.931824   | 0.067374              | -13.83062   | 0.0000 |
| FDI                | -5.01E-12   | 4.66E-12              | -1.076234   | 0.2877 |
| TO                 | 0.018575    | 0.000883              | 21.03634    | 0.0000 |
| C                  | 3.368475    | 0.121548              | 27.71318    | 0.0000 |
| R-squared          | 0.944174    | Mean dependent var    | 3.584297    |        |
| Adjusted R-squared | 0.936561    | S.D. dependent var    | 0.727968    |        |
| S.E. of regression | 0.183354    | Akaike info criterion | -0.427923   |        |
| Sum squared resid  | 1.479222    | Schwarz criterion     | -0.162770   |        |
| Log likelihood     | 17.91202    | Hannan-Quinn criter.  | -0.326600   |        |
| F-statistic        | 124.0265    | Durbin-Watson stat    | 0.751497    |        |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000    |                       |             |        |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

## Lampiran 12. Fixed Effect Model (Data diolah Log)

Dependent Variable: LOG(FD)  
 Method: Panel EGLS (Period weights)  
 Date: 04/28/21 Time: 14:51  
 Sample: 2013 2019  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 8  
 Total panel (unbalanced) observations: 51  
 Linear estimation after one-step weighting matrix

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| KURS     | 4.81E-05    | 4.58E-06   | 10.50577    | 0.0000 |
| INFLASI  | -0.017885   | 0.004253   | -4.205504   | 0.0002 |
| IBGROWTH | -3.473766   | 1.235683   | -2.811212   | 0.0078 |
| IBCOMPT  | -0.928599   | 0.054871   | -16.92316   | 0.0000 |
| FDI      | -1.98E-12   | 3.87E-12   | -0.512303   | 0.6114 |
| TO       | 0.018249    | 0.000708   | 25.78316    | 0.0000 |
| C        | 3.354406    | 0.097075   | 34.55491    | 0.0000 |

### Effects Specification

Period fixed (dummy variables)

### Weighted Statistics

|                    |          |                    |          |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared          | 0.967619 | Mean dependent var | 4.056606 |
| Adjusted R-squared | 0.957393 | S.D. dependent var | 1.482510 |
| S.E. of regression | 0.174686 | Sum squared resid  | 1.159575 |
| F-statistic        | 94.62712 | Durbin-Watson stat | 0.628922 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000 |                    |          |

### Unweighted Statistics

|                   |          |                    |          |
|-------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared         | 0.954232 | Mean dependent var | 3.584297 |
| Sum squared resid | 1.212719 | Durbin-Watson stat | 0.635562 |

### Lampiran 13. *Random Effect Model (Data diolah Log)*

Dependent Variable: LOG(FD)  
 Method: Panel EGLS (Period random effects)  
 Date: 04/28/21 Time: 14:52  
 Sample: 2013 2019  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 8  
 Total panel (unbalanced) observations: 51  
 Wallace and Hussain estimator of component variances  
 Period weights (PCSE) standard errors & covariance (d.f. corrected)

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| KURS     | 5.16E-05    | 5.14E-06   | 10.03620    | 0.0000 |
| INFLASI  | -0.017592   | 0.005268   | -3.339658   | 0.0017 |
| IBGROWTH | -3.809500   | 1.379334   | -2.761839   | 0.0084 |
| IBCOMPT  | -0.927848   | 0.066032   | -14.05144   | 0.0000 |
| FDI      | -4.37E-12   | 4.28E-12   | -1.021754   | 0.3125 |
| TO       | 0.018629    | 0.000843   | 22.10436    | 0.0000 |
| C        | 3.354063    | 0.116448   | 28.80316    | 0.0000 |

| Effects Specification |  | S.D.     | Rho    |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Period random         |  | 0.047340 | 0.0665 |
| Idiosyncratic random  |  | 0.177396 | 0.9335 |

| Weighted Statistics |          |                    |          |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared           | 0.947662 | Mean dependent var | 2.904501 |
| Adjusted R-squared  | 0.940525 | S.D. dependent var | 0.727124 |
| S.E. of regression  | 0.177353 | Sum squared resid  | 1.383982 |
| F-statistic         | 132.7808 | Durbin-Watson stat | 0.710231 |
| Prob(F-statistic)   | 0.000000 |                    |          |

| Unweighted Statistics |          |                    |          |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared             | 0.944111 | Mean dependent var | 3.584297 |
| Sum squared resid     | 1.480891 | Durbin-Watson stat | 0.748321 |

## Lampiran 14. *Curriculum Vitae*

### A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Mubasysyratul Ummah Sapsuha

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Sanana, 8-11-1999

Alamat Asal : Jl Batu Angus, RT 003 RW 001,  
Dufa-Dufa, Kota Ternate Utara,  
Maluku Utara.

Alamat Tinggal : Jl Timoho, Gg Wirakaraya GK I/510 YK RT 28 RW 08,  
Sapen, Demangan, Gondokusuman, DIY.

No. HP : 085328767691

E-mail : [syrasapsuha0811@gmail.com](mailto:syrasapsuha0811@gmail.com)



### B. Latar Belakang Pendidikan Formal

| Jenjang | Nama Sekolah                 | Tahun     |
|---------|------------------------------|-----------|
| SD      | SD Inpres Waihama            | 2005-2011 |
| SMP     | MTs Negeri 1 Kota Ternate    | 2011-2014 |
| SMA     | MAN 1 Kota Ternate           | 2014-2017 |
| S1      | UIN Sunan Klajaga Yogyakarta | 2017-2021 |

### C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Divisi Kaligrafi pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) JQH Al-Mizan UIN Sunan Klajaga Yogyakarta tahun 2018-2019

2. Sekretaris Bidang Kajian Kelimuan dan Keislaman IMM FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018-2019
3. Ketua Bidang Kajian Kelimuan dan Keislaman IMM FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019-2021
4. Kepala Departemen FEBI Student Center Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2020
5. Panitia *Sharia Economic Fair* (SEF) 5<sup>th</sup> FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019

#### **D. Penghargaan**

1. Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional dalam kegiatan ACTIVE (*Accounting Society in Versatility*) 2019 di Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta.
2. Penerima penghargaan prestasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2020.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA